

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan salah satu bentuk interaksi manusia. Manusia berkomunikasi dengan bahasa. Bahasa merupakan alat utama dalam komunikasi dan memiliki daya ekspresi serta informasi yang besar. Bahasa sangat dibutuhkan oleh manusia, karena dengan bahasa manusia bisa berkomunikasi. Bahasa digunakan oleh manusia menyampaikan ide, gagasan, pemikiran kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Chaer (2012: 32) menyampaikan bahasa merupakan sistem bunyi yang arbitrer yang masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Menurut Kuniawan dalam Darma (2009:3) bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia sehingga dalam kenyataannya bahasa menjadi aspek penting dalam melakukan negosiasi atau berinteraksi sosial. Dengan bahasa, manusia dapat menyampaikan berbagai berita, pikiran, pengalaman, gagasan, pendapat, dan lain sebagainya. Penyampaian berbagai berita, pikiran, ide dapat dituangkan bukan hanya ketika bertutur kata secara langsung, tetapi dapat menyampaikannya melalui karya, misalnya, karya ilmiah, koran, majalah, cerpen, novel, dan lain sebagainya.

Karya sastra menjadi salah satu media menuangkan ide maupun gagasan. Cerpen merupakan cerita yang ringkas dan tidak ada ukuran panjang ataupun pendek untuk jalan ceritanya. Allan (dalam Al-Ma'ruf, 2017:62) menyatakan cerpen adalah sebuah cerita yang habis dibaca dalam sekali duduk dan tidak mungkin dilakukan ketika sedang membaca novel. Cerpen memberikan efek positif bagi seseorang. Selain itu cerpen menjadi wadah meningkatkan keterampilan dalam berbahasa. Cerpen tidak hanya mengenai cerita hewan, percintaan, tetapi kini cerpen lebih banyak berisikan kehidupan sehari-hari yang ada di sekitar penulis. Cerpen berisikan mengenai monolog, tetapi dialog antartokoh yang ada.

Dalam berkomunikasi setiap peserta pertuturan dituntut untuk tidak menyimpang dari kaidah-kaidah kebahasaan. Dalam linguistik, selain membahas mengenai sintaksis, fonologi, morfologi, dan semantik, terdapat juga ilmu pragmatik yang mengkaji bahasa berdasarkan struktur eksternalnya (Wijana, 2009:4). Pragmatik mengkaji bahasa berdasarkan maksud dari setiap peserta pertuturan. Ada

juga prinsip kerja sama yang mengatur setiap peserta tutur agar berkomunikasi dengan baik. Prinsip kerja sama memudahkan setiap peserta pertuturan untuk memahami maksud dari lawan tutur. Grice (dalam Rahardi, 2010:52) membagi prinsip kerja sama menjadi empat macam, yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan. Maksim kuantitas menghendaki setiap peserta pertuturan memberikan kontribusi sebanyak yang dibutuhkan lawan bicaranya. Maksim kualitas mewajibkan setiap peserta percakapan mengatakan hal yang sebenarnya. Maksim relevansi mengharuskan peserta pertuturan memberikan kontribusi yang relevan dengan masalah yang dibicarakan. Maksim pelaksanaan mewajibkan setiap peserta berbicara secara jelas, tidak kabur, tidak taksa, dan tidak berlebihan. Selain prinsip kerja sama, ada juga prinsip kesantunan yang harus diperhatikan setiap peserta pertuturan dalam berkomunikasi agar tidak menimbulkan perkataan yang tidak sopan dan menyakiti perasaan satu sama lainnya. Prinsip kesantunan menurut Leech (dalam Rahardi, 2010:59) dibagi menjadi enam macam, antara lain maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim pemufakatan, dan maksim kesimpatisan.

Kumpulan cerpen karya Leila S. Chudori akan menjadi sumber data dalam penelitian ini. Leila S. Chudori menekankan gagasan mengenai praktik sosial dan norma-norma seksual. Kumpulan cerpen tersebut isinya sesuai dengan realitas yang ada dalam dunia nyata. Selain itu jalan cerita yang runtut dan teknik bercerita. Hal inilah alasan untuk meneliti karya Leila S. Chudori. Dialog antartokoh mendukung dalam penjelasan cerpennya. Ada dialog yang melanggar prinsip kerja sama Grice dan prinsip kesantunan Leech.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dialog pada kumpulan cerpen *Malam Terakhir* karya Leila S. Chudori untuk mencari pelanggaran prinsip kerja sama Grice dan pelanggaran prinsip kesantunan Leech.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas ada dua rumusan yang akan dikaji dalam penelitian ini.

1. Bagaimana pelanggaran prinsip kerja sama dalam kumpulan cerpen *Malam Terakhir* karya Leila S. Chudori?
2. Bagaimana pelanggaran prinsip kesantunan dalam kumpulan cerpen *Malam Terakhir* karya Leila S. Chudori?
3. Bagaimana implementasi pelanggaran prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan dalam kumpulan cerpen *Malam Terakhir* karya Leila S. Chudori terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas ada dua tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan pelanggaran prinsip kerja sama yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Malam Terakhir* karya Leila S. Chudori.
2. Mendeskripsikan pelanggaran prinsip kesantunan yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Malam Terakhir* karya Leila S. Chudori.
3. Mendeskripsikan implementasi pelanggaran prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan dalam kumpulan cerpen *Malam Terakhir* karya Leila S. Chudori terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian tentu dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan kepada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya untuk kompetensi dasar yang bersangkutan dengan sastra dan berbicara.
 - b. Mampu memberikan pengetahuan pada masyarakat umum tentang ilmu yang berkaitan dengan komunikasi yang tidak melanggar kaidah-kaidah kebahasaan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan yang baik ketika akan membuat sebuah karya sastra seperti cerpen.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini mampu menjadi acuan atau gambaran bagi mahasiswa untuk mempelajari lebih lagi mengenai ilmu pragmatik khususnya mengenai prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya dalam bidang pragmatik khususnya mengenai materi prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan dalam sebuah cerpen.